NABAWI
Jurnal Penelitian Pendidikan Islam
E-ISSN: 3032-4378

Hubungan antara Penggunaan Video Pembelajaran dengan Peningkatan Hasil Belajar Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas 4 SDN 001 Bontang Utara Tahun Pembelajaran 2020/2021

Muh Ihsan[1], **Zeen Fu'ady Ekaputra**[2]

[1]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, email: ihsanmuh525@gmail.com
[2]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, email: Zeen@gmail.com

Abstract – *The task of a teacher as an educator greatly determines the success of their students, so they must be able to choose the appropriate models of learning, approaches, strategies, methods, and learning techniques. The purpose of this research is first, to determine whether there is a relationship between the use of instructional videos and the improvement of Islamic religious learning outcomes during the COVID-19 pandemic for 4th-grade students at SDN 001 Bontang Utara in the 2020/2021 academic year. Second, to determine the relationship between the use of instructional videos and the improvement of Islamic religious learning outcomes during the COVID-19 pandemic for 4th-grade students at SDN 001 Bontang Utara in the 2020/2021 academic year. This research was conducted at SDN 001 Bontang Utara for 2 months, from April 1st to June 2nd, 2021, with the participation of the school principal, teachers, students, and parents. In seeking accurate data on this issue, the researcher used a quantitative approach through observation, interviews, questionnaires, and structured documentation, which were then analyzed during the fieldwork and validated. The research results based on hypothesis testing obtained a value of 2.1799, which is greater than the t-table value of 1.993, thus it can be concluded that there is a significant relationship between instructional videos and the improvement of Islamic religious learning outcomes during the COVID-19 pandemic for 4th-grade students at SDN 001 Bontang Utara in the 2020/2021 academic year. This means that the use of instructional videos can be used in learning to improve the learning outcomes of Islamic religious subjects during the COVID-19 pandemic for 4th-grade students at SDN 001 Bontang Utara in the 2020/2021 academic year. To all education observers/managers and implementers, the researcher recommends further research and/or finding more influential learning media to improve student learning outcomes.*

Keywords: *Video Learning, Improvement, Learning Outcomes.*

Abstrak – Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan video pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar agama islam pada masa covid-19 siswa kelas 4 SDN 001 Bontang Utara tahun pembelajaran 2020/2021 dapat terlaksana dengan baik. Keuda, untuk mengetahui hubungan antara penggunaan video pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar agama islam pada masa covid-19 siswa kelas 4 SDN 001 Bontang Utara tahun pembelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 001 Bontang Utara selama 2 bulan yaitu dari tanggal 1 April sampai tanggal 2 Juni 2021, dengan audensi Kepala Sekolah SDN 001 Bontang Utara, guru-guru, siswa dan orang tua wali siswa. Dalam mencari data yang akurat tentang masalah tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang terstruktur, yang selanjutnya menganalisa data selama di lapangan dan data yang terkumpul kemudian divalidasi. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis mendapatkan nilai 2,1799 lebih besar dari nilai t-table 1,993 sehingga disimpulkan bahwa "terdapat hubungan secara signifikan video pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar agama islam pada masa covid-19 siswa kelas 4 SDN 001 Bontang Utara tahun pembelajaran 2020/2021. Hal ini berarti penggunaan video pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar agama islam pada masa covid-19 siswa kelas 4 SDN 001 Bontang Utara tahun pembelajaran 2020/2021. Pada segenap pemerhati/pengelola dan pelaksana pendidikan, peneliti merekomendasikan untuk membuat kejian lebih lanjut dan atau mencari media pembelajaran yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Peningkatan, Hasil Belajar Agama Islam.

Pendahuluan

Proses pembelajaran peserta didik akan menerima ilmu pengetahuan baru serta pengembangan kretivitas berfikir untuk terciptanya peserta didik yang terdidik, kreatif, dan berpengalaman dalam segala bidang.[1] Di sisi lain pembelajaran juga merupakan proses pembentukan karakter peserta didik, baik dari segi sikap, sifat, dan kepercayaan diri pada peserta didik.[2] Dalam proses pembelajaran pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan peserta didik. Di mana seorang pendidik berupaya untuk membantu dan mengarahkan peserta didik sedemikian rupa dengan maksud agar terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, sehingga mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Di era saat ini perkembangan informasi dan komunikasi berkembang dengan begitu pesat, sehingga ini tentunya berdampak juga kepada proses pembelajaran itu sendiri. Dengan perkembangan teknologi, proses pembelajaran mengalami perkembangan yang dinamis, sehingga proses belajar mengajar memiliki berbagai variasi dalam cara pengajarannya.[3] Hal ini tentunya harus didukung oleh kretifitas guru pendidik dalam mengelola dan mengolaborasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam srategi pengajarannya. Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik dan monoton dalam penyampaian bahan ajar merupakan hal wajar yang dialami oleh pendidik yang tidak memahami kebutuhan dari peserta didik tersebut baik karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu, sehinga dapat menurunkan motivasi belajar siswa yang dapat berakibat pembelajaran menjadi kurang efektif dan efisien.

Dalam hal ini peran seorang pendidik sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik bukan hanya pembelajaran yang berbasis konvensional. Pada masa covid-19 seperti saat ini, strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik dituntut untuk lebih interaktif, komunikatif, dan variatif melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan menarik motivasi belajar dari peserta didik. Sifat pembelajaran yang semakin kompleks juga merupakan faktor, sehingga tujuan belajar menjadi

[1] Laili Rahmawati et al., "The Relationship between Learning Activeness and Student Learning Outcomes in Al-Qur'an Hadith Subject," *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 12, no. 2 (January 9, 2022): 121–29, https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V12I2.7713.

[2] M Shoffa Saifillah Al Faruq et al., "Enhancing Educational Quality through Principals' Human Resources Management Strategies," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 1108–17.

[3] Moch. Rizal Fuadiy, M. Asep Fathur Rozi, and Siti Marpuah, "SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning," *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 162–81, https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.195.

sulit dicapai hanya dengan mengandalkan penjelasan dari pendidik. Oleh karena itu, salah satu contoh strategi pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar dan memuat banyak cara penyampaian bahan ajar adalah dengan menggunakan video pembelajaran. Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam perkembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Video pembelajaran dilengkapi dengan berbagai feature (kharakter khusus pada alat) yang mempermudah peserta didik memahami dan mengulang-ulang bahan materi yang diajarkan oleh pendidik. Tampilan video pembelajaran dapat dibuat dengan menyesuaikan kondisi materi ajar sehingga menciptakan suasana kelas yang asik, menyenangkan peserta didik, di samping itu anak-anak zaman sekarang lebih menyukai hal-hal yang berbasis teknologi.

Berkaitan dengan sistem pembelajaran tersebut, SDN 001 Bontang Utara merupakan salah satu sekolah negeri yang berada pada naungan Dinas Pendidikan Kota Bontang yang selama ini telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Sehingga telah meluluskan ratusan siswa yang terdidik dan berkualitas untuk bersaing dengan lulusan sekolah negeri lainnya bahkan sekolah swasta sekali pun. Namun permasalahan yang muncul beberapa tahun ajaran belakang khususnya pada masa covid-19 ini pada pembelajaran agama islam kelas 4 di semester genap tahun pembelajaran 2020/2021 ialah kurangnya motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Ditandai dengan kurangnya jumlah kehadiran peserta didik pada absen kelas mata pembelajaran agama islam, respon peserta didik dalam aktivitas pembelajaran, serta penurunan nilai peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu atau masalah dengan perlakuan tertentu terhadap masalah tersebut seperti memeriksa, mengusut, menelaah dan mempelajari secara cermat serta memformulasikan hipotesis sehingga diperoleh sesuatu seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagainya.

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkahlangkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada studi ini adalah memakai metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.

Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian yang didasarkan pada objek penelitian ini memilih siswa kelas IV SDN 001 Bontang Utara yang berjumlah 83 siswa dengan keterangan 28 siswa kelas IV A, 27 siswa kelas IV B, dan 28 siswa kelas IV C. C. Tehnik Pengumpulan Data Pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Dalam pengumpulan data ini, peneliti langsung terjun kelapangan pada objek penelitian yang ingin diteliti untuk mendapatkan data-data yang valid. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumen.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, banyak hal yang diperoleh sebagaimana telah tertuang dalam Bab ini poin A (gambaran umum) SDN 001 Bontang Utara di antaranya ialah sejarah singkat, profil sekolah, data guru dan siswa.

Observasi selanjutnya dilakukan dengan mengunjungi ruang kelas SDN 001 Bontang Utara. Adapun data yang diperoleh dalam hasil observasi tersebut adalah keadaan kelas dan lingkungan keseluruhan SDN 001 Bontang Utara yang memiliki jumlah seluruh siswa kelas IV adalah 83 siswa muslim dan 3 siswa nonmuslim. SDN 001 Bontang Utara dibagi menjadi 6 kelas dengan masing-masing terdiri dari 3 ruang kelas dari A-C yang dilengkapi dengan ruang laboratorium IPA, laboratorium bahasa, mushollah, perpustakaan, serta kantin sekolah.

Pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran di kelas tidak dilakukan secara langsung karena adanya pandemi saat ini. Pembelajaran dilakukan secara online memanfaatkan sosial media untuk belajar dan berkomunikasi antara guru dengan siswa.

Aplikasi yang digunakan ialah whatsapp, zoom meeting, video pembelajaran, google classroom, google form dan lain sebagainya.

Pada wawancara pertama peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDN 001 Bontang Utara sebagai berikut : " Dalam masa pandemi guru menjadi lebih kreatif seperti apabila mengajar menggunakan video pembelajaran guru mengusahakan untuk belajar juga cara membuat video mengajar yang baik seperti cara bloking, pencahayaan, pemakaian baju, lagu yang cocok tanpa copyright dan sebagainya agar lebih menarik. Adapun kerja sama antara guru, orang tua dan anak dalam proses belajar mengajar juga semakin kuat di masa pandemi ini."

Berdasarkan wawancara diatas terkait dengan judul, guru menjadi lebih kreatif semasa pandemi salah satunya guru banyak belajar cara penggunaan video pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar agar lebih menarik.

Pada wawancara kedua peneliti melakukan wawancara kepada guru PAI SDN 001 Bontang Utara sebagai berkut: " kalau mas Zeen tanya tentang hasil belajar daring itu bagus-bagus nilainya, bahkan lebih baik dapripada sebelum pandemi covid-19. terdapat peningkatan nilai tapi ya kita tidak bisa monitor secara efektif nilai sesungguhnya itu benar atau tidak."

Berdasarkan wawancara diatas terkait dengan judul, nilai belajar daring bagusbagus dan terdapat peningkatan hasil belajar siswa saat pandemi covid-19.

Data penelitian tentang penggunaan video pembelajaran dan peningkatan hasil belajar agama islam di SDN 001 Bontang Utara, peneliti memperolehnya melalui kuesioner selain observasi dan wawancara. Data observasi dan wawancara telah peneliti uraikan di atas. Peneliti membuat kuesioner dan di forward di google form untuk diisi siswa kelas IV. Kuesioner dibagi dengan total 10 soal pernyataan yang akan dibagikan kepada 83 responden.

Hasil dokumen yang diambil peneliti dari Tata Usaha adalah terkait data identitas sekolah, data guru dan pegawai, data jumlah siswa SDN 001 Bontang Utara, data sarana dan prasarana. Dokumen gambar peneliti lakukan di SDN 001 Bontang Utara, mengenai keadaan sekolah, lingkungan sekolah, ruang kelas dan lainnya berkaitan dengan penelitian dapat dilihat pada lampiran. Dokumen pendukung juga seperti struktur organisasi, tabel siswa kelas IV A-C dan lainnya sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar telah melaksanakan penelitian di lokasi.

Penggunan video pembelajaran berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar agama islam peserta didik. Dengan semakin menarik,variatif, dan efektifnya pengunaan video pembelajaran, maka baik pula hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan kemampuankemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencangkup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan evaluasi. Dengan penggunaan video pembelajaran maka dapat membantu peserta didik agar lebih mudah menerima pembelajaran dalam proses belajar sehari-harinya.

Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan nilai raport siswa dengan menggunakan uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% yaitu 2,1799 > 1,993, maka terdapat hubungan antara penggunaan video pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar agama islam pada masa pandemi covid-19 siswa kelas IV SDN 001

Daftar Pustaka

Anies. 2020. Covid 19: Seluk Beluk Corona Virus yang Wajib Dibaca. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Ali, Mohammad Daud. 2019. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Pers.

Faruq, M Shoffa Saifillah Al, Ahmad Sunoko, M Asep Fathur Rozi, and Agus Salim. "Enhancing Educational Quality through Principals' Human Resources Management Strategies." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 1108–17.

Fuadiy, Moch. Rizal, M. Asep Fathur Rozi, and Siti Marpuah. "SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (July 26, 2024): 162–81. https://doi.org/10.70376/jerp.v2i2.195.

Rahmawati, Laili, Mahmudah Mahmudah, Tamjidnor Tamjidnor, and Makherus Sholeh. "The Relationship between Learning Activeness and Student Learning Outcomes in Al-Qur'an Hadith Subject." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 12, no. 2 (January 9, 2022): 121–29. https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V12I2.7713.

Firdaus, Fakry Zamzam. 2018. Aplikasi Metodologi Penelitian. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Jennah Rodhatul. 2020. Pengembangan Media Video Pembelajaran. Yogyakarta: K-media.

Siregar Sofian. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Sugono Dendy. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Uci Sanusi, Rudi Ahmad Suryadi. 2018. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: CV Budi Utama.